

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Lingkungan merupakan seluruh unsur dan daya serta keadaan yang ada termasuk manusia dan segala aktivitasnya. Aktivitas manusia merupakan salah satu unsur yang menentukan kualitas dari lingkungan itu sendiri. Pentingnya lingkungan menjadi perhatian dunia, dalam Konferensi PBB tentang Lingkungan Hidup Manusia (United Nation Conference on Human Environment) diselenggarakan di Stockholm Swedia pada tanggal 5-16 Juni 1972 menunjukkan bahwa pentingnya lingkungan hidup bagi dunia, menghasilkan perumusan deklarasi tentang Lingkungan Hidup Manusia juga menetapkan tanggal 5 Juni sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia (Raharjo, 2007). Lingkungan menjadi bagian yang penting bagi kehidupan manusia, lingkungan sudah seharusnya untuk dikelola dan dilestarikan dengan baik. Namun pada kenyataannya hal tersebut berkebalikan dengan kondisi sekarang. Aktivitas manusia yang menyebabkan lingkungan menjadi rusak, terjadi penebangan liar di hutan, banjir dan kerusakan lingkungan lainnya.

Kerusakan lingkungan menjadi aspek yang perlu diperbaiki guna melestarikan alam demi kelangsungan hidup bersama. Sebagai manusia yang memiliki derajat tinggi dan berpendidikan sudah seharusnya memiliki pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Penerapan mengenai lingkungan hidup menjadi perhatian khusus, terutama di bidang pendidikan. Berdasarkan UU Pemerintah diaplikasikan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan perilaku kepedulian lingkungan yaitu dengan mengadakan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Pendidikan mengenai Lingkungan Hidup (LH) dimuat dalam pelajaran dengan mengimplementasikan makna dari PLH tersebut. Hal ini dilakukan dengan mengaitkan mata pelajaran dengan aplikasi nyata sehingga pengelolaan dan

perlindungan LH dapat terwujud serta mengurangi dampak kerusakan terhadap lingkungan. Adanya pengelolaan dan perlindungan LH menjadi salah satu tanggung jawab bersama termasuk Pemerintah sebagai badan eksekutif yang memperhatikan serta memberikan kebijakan mengenai LH maka Pemerintah mengeluarkan program bagi sekolah untuk merealisasikan kegiatan nyata dari peduli LH berupa program Adiwiyata.

Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup yang memperhatikan PLH. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan (Desfandi, 2017). Dengan adanya program Adiwiyata maka terwujud sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013, program Adiwiyata dilakukan berdasarkan tiga prinsip yaitu Edukatif, Partisipatif dan Berkelanjutan.

Implementasi program Adiwiyata melibatkan seluruh pihak sekolah yang bertanggungjawab dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan, khususnya para siswa. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 terdapat empat komponen yang menjadi bagian dari program Adiwiyata, yaitu: 1) aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan; 2) aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan; 3) aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif; dan 4) aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

Berdasarkan penelitian Hidayati (2014) menyatakan bahwa banyaknya program serta banyaknya warga sekolah yang memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga penanganan mengenai Adiwiyata kurang maksimal serta masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pencapaian program Adiwiyata, seperti siswa, guru atau karyawan masih ada yang membuang sampah tidak sesuai jenisnya atau bahkan dibuang sembarangan, guru masih ada yang merokok di sembarang tempat meskipun

sudah ada himbauan area bebas rokok serta masih ada beberapa guru, karyawan dan siswa yang terkadang tidak peduli dengan program Adiwiyata. Selain itu, penelitian Aini (2014) juga menyatakan bahwa program Adiwiyata yang diselenggarakan diberbagai sekolah masih kurang terlaksana dengan baik, banyak faktor yang menghambat dan kurangnya pengetahuan serta kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup di sekolah. Pada aspek kurikulum yang menjadi bagian penting dalam program Adiwiyata, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru biologi kurang mendukung dalam pencapaian penguasaan konsep lingkungan siswa. Aspek kurikulum adalah aspek yang mengarah pada sistem kurikulum, dengan memasukkan Kurikulum 2013 atau KTSP yang didalam program Adiwiyata dilakukan secara tematik dan terintegrasi kepada semua mata pelajaran berbasis lingkungan hidup. Pada aspek kurikulum ada beberapa hal yang menjadi penilaian untuk mencapai tujuan, yaitu 1. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup; 2. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

SMA N 1 Gemolong merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Adiwiyata dan sedang tekun-tekunnya untuk mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat nasional dari pemerintah. SMA N 1 Gemolong terletak di provinsi Sragen, Jawa Tengah. Sejarah singkat, SMA N 1 Gemolong sampai sekarang memiliki jumlah peserta didik sekitar 877 siswa dan terdapat 3 bidang jurusan MIPA, IPS dan Bahasa. Program Adiwiyata yang diterapkan baik dalam aspek kurikulum ataupun aspek yang lainnya sudah berjalan dengan baik serta masih mengalami perubahan yang berkelanjutan dan berkemajuan. Hal tersebut menjadi perhatian sekolah untuk mewujudkan tujuan bersama serta menjadi perhatian untuk kami melakukan sebuah penelitian khususnya pada aspek kurikulum terkait dengan program Adiwiyata di SMA N 1 Gemolong dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SMA N 1 GEMOLONG TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DITINJAU DARI ASPEK KURIKULUM”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Subyek Penelitian : kurikulum di SMA N 1 Gemolong
2. Obyek Penelitian : kesesuaian implementasi kurikulum SMA N 1 Gemolong dengan standar kurikulum berbasis lingkungan pada program Adiwiyata
3. Paramater penelitian diambil dari lembar penilaian Adiwiyata berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 adalah sebagai berikut:
 - a. Kompetensi tenaga pendidik dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup
 - b. Kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana kesesuaian kurikulum sekolah SMA N 1 Gemolong dalam menerapkan program Adiwiyata ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian kurikulum di SMA N 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam menerapkan program Adiwiyata

E. Manfaat

Manfaat yang diterapkan setelah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis di masa yang akan datang
2. Bagi Pengelola Sekolah

Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan program sekolah di masa yang akan datang

3. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan untuk kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas